

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agar dapat hidup sejahtera, masyarakat harus mampu mengenali kebutuhan masyarakat dan mencari cara untuk memenuhinya. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar secara keseluruhan. Selain itu, karena di lingkungan sekitar terdapat peluang usaha, maka diharapkan dapat menjadi bagian dari DNA daerah tersebut. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Home Industri yang merupakan bagian dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Semua itu merupakan contoh dari UMKM. Usaha kecil yang dimaksud adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh pemiliknya sendiri, usaha tersebut tidak memiliki pangsa pasar yang besar. Selain itu, usaha tersebut juga tidak berafiliasi dengan perusahaan lain dalam bentuk apapun. Terkait dengan home industri, peluang usaha yang layak secara finansial. Proses peningkatan pendapatan melibatkan kegiatan-kegiatan produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan.²

² Suci Rahmadani, "Analisis Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Padang Brahrang Kec.Selesai Kab.Langkat (Studi Kasus Pada Home Industri Krupuk & Keripik)," *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (2021): 116–17, <https://doi.org/10.56114/maslahah.v2i3.160>.

UMKM merupakan perusahaan yang menciptakan lapangan kerja, selain itu, UMKM juga merupakan organisasi yang bersifat padat karya yang tidak memerlukan persyaratan pendidikan, keterampilan, atau kewajiban lainnya yang bersifat khusus. UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan peran ekonomi negara kita, baik dalam hal penciptaan lapangan kerja maupun jumlah usaha, maupun dalam hal pertumbuhan ekonomi nasional.³



Gambar 1.1 Tempat Usaha Kerupuk Puli Pelangi

Suryana menjelaskan bahwa kemakmuran ekonomi suatu daerah dikatakan berhasil apabila melibatkan beberapa faktor, antara lain; sumber daya manusia (penyediaan tenaga kerja, pembelajaran, disiplin, dan motivasi), sumber daya alam, penciptaan modal, teknologi, dan kewirausahaan. Komponen-komponen lain yang dapat terlibat dalam proses

³ Amin Dwi Ananda and Dwi Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi* X, no. X (2019): 120.

ini adalah pertumbuhan ekonomi masyarakat dan usaha-usaha di daerah tersebut.⁴

Pembentukan usaha mikro merupakan salah satu keputusan terpenting bagi pembangunan ekonomi nasional. Usaha ini dapat menjadi fondasi sistem ekonomi seseorang, sehingga kesenjangan antara masyarakat dan ekonomi dapat berkurang, ekonomi dapat tumbuh secara signifikan, dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan masyarakat yang pesat, khususnya terkait ekonomi dan ketahanan negara.⁵

Usaha kecil sangat stabil dalam menjaga keseimbangan faktor-faktor ketika terjadi krisis. Karena modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar, terutama padat karya dan memiliki komposisi pasar yang konsisten secara historis, kehadiran industri ini jauh lebih awal daripada industri modern, meskipun dari segi pendapatan masih relatif rendah, tetapi keberadaannya tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan ekonomi. Industri rumah tangga merupakan fondasi dari setiap usaha profesional. Industri yang signifikan dan berhasil harus dimulai dengan usaha kecil. Beberapa perusahaan baru mulai muncul di Indonesia, terutama di desa-desa kecil yang didedikasikan untuk manufaktur rumahan. Industri rumah tangga sebagai bentuk lapangan pekerjaan dalam bisnis dan sebagai bentuk

⁴ Lutfiyah Lutfiyah, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2017): 205, <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p204-213>.

⁵ Saifuddin Zuhri, "Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Di Desa Kebomlati Kabupaten Tuban. Dengan Menggunakan Alat Analisis SWOT Untuk Menganalisis Kekuatan (," *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan* 2 (2013): 48.

kegiatan ekonomi yang dapat memajukan ekonomi negara dan berdampak pada peningkatan ekonomi negara, meskipun negara tersebut demokratis. Industri ini juga termasuk salah satu unsur penting dalam mengembangkan ekonomi lokal. Dari segi tenaga kerja, dalam industri ini dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan yang secara umum tidak mengharuskan berpendidikan tinggi tetapi memerlukan kecermatan keterampilan, ketelitian, ketekunan dan faktor penunjang lainnya.

Dalam segi pendapatan industri adalah sumber pendapatan tambahan keluarga dan sebagai penunjang kegiatan pertanian yang pada dasarnya adalah mata pencaharian masyarakat pedesaan. Karena pentingnya peran industri dalam pedesaan diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Home industry juga dijadikan media oleh sebagian masyarakat yang dapat berkembang serta tumbuh sendiri dengan kontribusi yang besar dan cara yang strategis untuk pembangunan ekonomi. Secara umum dapat dikatakan bahwasanya industri rumahan ini termasuk sektor informal memproduksi barangnya secara khas dan unik berkaitan dengan kearifan lokal, sumber daya baik alam dan manusianya juga dari setempat, modal kecil dan tenaga kerja yang benar-benar harus profesional.⁶

Kelemahan industry kecil yaitu masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia; kendala pemasaran produk sebagian besar usaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan

⁶ Achmad Fawaid and Erwin Fatmala, "Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 113, <https://doi.org/10.35931/aq.v14i1.342>.

fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja; kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil; kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Disamping itu juga mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penunda pembayaran.⁷

Home industry merupakan salah satu penyokong perekonomian di Indonesia khususnya pada masyarakat golongan bawah dan menengah. Home industry ini memiliki peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran, karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran akibat tidak terserapnya angkatan kerja dalam dunia kerja menjadi berkurang.⁸

Kerupuk adalah produk kering yang diperoleh dari tapioka atau tepung lain, dengan atau tanpa penambahan bahan lain, sesuai dengan jenis makanan. Kerupuk menjadi makanan ringan khas Indonesia yang sangat dikenal dan digemari oleh masyarakat. Konsumsi kerupuk bukanlah sebagai makanan utama melainkan sebagai makanan pendamping atau lauk karena rasanya yang gurih dan enak yang dapat menambah selera makan.⁹

⁷ Bella Anggraini and Achmad Hidir, "USAHA HOME INDUSTRY (Kerupuk Amplang Di Desa Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir)," *Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 1 (2023): 154.

⁸ Yoga Nugroho, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Home Industry Krupuk Puli Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sariogo" Vol. 3 No., no. 1 (2022): 130.

⁹ Chandra Sundaygara and Riski Nur Istiqomah Dinnullah, "Peningkatan Usaha Ukm Kerupuk Puli Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Pengemasan Produk," *Abdimas Galuh* 3, no. 2 (2021): 256, <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5491>.

Industri kerupuk yang berada di Dusun Demangan Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri merupakan salah satu industri yang masih berbasis rumah tangga (Home Industri), yang memiliki potensi cukup bagus untuk dikembangkan karena kerupuk merupakan salah satu komoditas yang sangat potensial untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang sangat baik. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa kerupuk merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia yang disukai oleh kalangan anak-anak sampai orang dewasa, yang disukai sebagai makanan ringan atau lauk, kerupuk juga tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat perkotaan, tetapi juga makanan sehari-hari masyarakat dipedesaan, kerupuk memiliki rasa yang enak dan harga yang relatif murah, ini yang membuat industri kerupuk tetap bisa bertahan dalam keadaan apapun seperti krisis ekonomi.

Industri kerupuk puli yang berada di Dusun Demangan Desa Setonorejo ini masih bersifat padat karya dengan memanfaatkan alat yang sederhana, hasil produksi olahan kerupuk puli ini sangat banyak diminati oleh masyarakat sekitar karena telah menjadi makanan pelengkap yang tidak boleh ketinggalan, seringkali orang kalo tidak ada makanan ringan seperti kerupuk rasanya seperti ada yang kurang biasanya olahan kerupuk puli ini dinikmati bersama makanan seperti soto, nasi, sayur lodeh dan juga sayur lainnya. Tidak hanya sebagai pelengkap makanan saja kerupuk puli juga bisa dijadikan camilan karena rasanya yang gurih dan enak banyak masyarakat yang suka dengan olahan kerupuk tersebut.



Gambar 1.2 Alat dan Tempat Produksi

Kerupuk Puli sendiri adalah jenis kerupuk yang terbuat dari tepung tapioka dan mengandung pati yang cukup tinggi jenis kerupuk ini juga bisa dibuat dari sisa nasi yang masih layak dikonsumsi, kerupuk puli ini biasanya memiliki warna yang agak sedikit kecoklatan, dalam proses pembuatannya kerupuk ini menggunakan bawang putih sebagai penyedap rasa selain itu masih ada bahan tambahan yang membuat rasanya semakin enak yaitu berupa garam bleng. Usaha kerupuk puli ini didirikan oleh seseorang yang bernama bapak Kafidul Mustaqin usaha ini telah berdiri sejak tahun 2020 dan beliau memberi nama pabriknya yaitu Pelangi yang kini usahanya terus berkembang. Pabrik ini memiliki omzet bersih sebesar 2.500.000 perbulan dan untuk pasarnya masih lokal yaitu, nganjuk, kediri madiun dan sekitarnya. Pabrik ini memiliki 13 orang karyawan, 3 orang untuk proses penggilingan, 8 orang untuk memisahkan kerupuk yang masih lengket dan 2 orang untuk penjemuran. Para karyawannya tersebut digaji sesuai dengan perolehan yang didapaknya, untuk gaji pekerja pada proses

penggilingan adalah Rp.90.000 per kwintal, sedangkan untuk yang bagian menjemur per kwintalnya adalah Rp.50.000 dan bagian yang misahin kerupuk adalah 500 perak per wadah. Usaha ini terletak di Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Desa ini terletak di bagian paling selatan sehingga berbatasan langsung dengan kabupaten tulungagung.

Dari uraian latar belakang diatas dapat di disimpulkan bahwa usaha home industri sangat dapat membantu pendapatan masyarakat karena home industri merupakan salah satu usaha untuk menyokong pertumbuhan ekonomi khususnya masyarakat golongan bawah dan menengah. Permasalahan lain yang menyebabkan home industri kerupuk masih kurang berkembang, misalnya masih kurangnya kreatifitas dalam mengolah kerupuk karena produk yang dihasilkan memiliki rasa yang sama, agar usaha dapat cepat berkembang maka diperlukan strategi-startegi yang disusun dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal perusahaan, selain itu juga harus memperhatikan juga dalam hal pemasaran untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **”Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Kerupuk Home Industri di Desa Setonorejo Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha pengolahan kerupuk home industry untuk meningkatkan pendapatan di desa setonorejo berdasarkan ekonomi islam?

2. Apa kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha pengolahan kerupuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa setonorejo berdasarkan ekonomi islam?
3. Bagaimana solusi pemasaran yang efektif Untuk meningkatkan penjualan produksi berdasarkan ekonomi islam untuk meningkatkan pendapatan di desa setonorejo?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha pengolahan kerupuk home industry untuk meningkatkan pendapatan di desa setonorejo berdasarkan ekonomi islam!
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha pengolahan kerupuk untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa setonorejo berdasarkan ekonomi islam!
3. Untuk mengetahui solusi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produksi berdasarkan ekonomi islam untuk meningkatkan pendapatan di desa setonorejo!

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh secara praktik dari penelitian ini. Penjelasan mengenai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang strategi pengembangan usaha home industri kerupuk berdasarkan perspektif ekonomi islam yang dilakukan di desa setonorejo kecamatan kras kabupaten kediri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

2. Secara praktis

a. Bagi pemilik usaha home industri kerupuk

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemilik usaha informasi terbaru tentang tren pasar, teknologi produksi, strategi pemasaran yang efektif sehingga dengan adanya hal tersebut pemilik usaha dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas produknya.

b. Bagi akademik

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang dinamika usaha mikro dan kecil di sektor makanan yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori bisnis yang nantinya memberikan kontribusi terhadap mahasiswa.

c. Bagi instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil seperti program pelatihan, bantuan modal dan akses pasar.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam hal memahami judul tentang “strategi pengembangan usaha home industri dalam meningkatkan pendapatan di desa setonorejo kecamatan kras kabupaten kediri”. Maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara konseptual

a. Strategi Pengembangan Usaha

strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.¹⁰

b. Home Industri

Home industri atau industri rumah tangga adalah jenis usaha kecil yang dijalankan dari rumah, di mana produk atau layanan dihasilkan dengan skala yang lebih kecil dibandingkan dengan pabrik atau perusahaan besar. Bisnis ini biasanya memanfaatkan sumber daya yang ada di rumah, melibatkan anggota keluarga, dan memerlukan modal awal yang relatif kecil.¹¹

c. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi

¹⁰ Kiki Joesyiana, “Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur),” *Jurnal Valuta* 3, no. 1 (2017): 163.

¹¹ Natalia, Ibnu, Ismail. “Apa Itu Home Industri? Jenis, Manfaat, Contoh Ide Bisnis.” Accurate Online, 10 June 2024, accurate.id/bisnis-ukm/home-industri/. Accessed 19 Oct. 2024.

sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa keseimbangan lingkungan. Tujuan ekonomi Islam yang ingin dicapai oleh setiap bangsa pada prinsipnya sama yaitu: Mewujudkan perkembangan ekonomi, Keadilan ekonomi dalam semua tahapan kegiatannya, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi stabilitas ekonomi, baik stabilitas kesempatan kerja, stabilitas harga maupun keamanan ekonomi.¹²

d. Pemasaran

Pemasaran menurut William J. Stanton adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Dengan pemasaran perusahaan berusaha menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Disinilah peran manajer pemasaran dibutuhkan, dimana tugas dari manajer pemasaran adalah memilih dan

¹² Ziauddin, Zulfa Eliza, M. Yahya, and Alya Nadasyifa. "Dampak Home Industry terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Langsa." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 5, No. 1, (2023): 63-83.

melaksanakan kegiatan pemasaran yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan organisasi.¹³

e. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya.¹⁴

Pendapatan adalah jumlah pendapatan atau penghasilan yang didapat oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka berikan atau sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga.¹⁵

2. Tujuan Secara Operasional

a. Strategi pengembangan usaha

Dalam kegiatan operasionalnya strategi pengembangan usaha yang dilakukan meliputi: meningkatkan kualitas produk, inovasi

¹³ Rifqi Suprpto, M. Zaky Wahyuddin Azizi, *Buku Ajar Manajemen Pemasaran*, (Ponorogo, Myria Publisher, Januari 2020), hal.1-2

¹⁴ Yusvita Aprilyan, Elin Erlina Sasanti, and Isnawati, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 292, <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.216>.

¹⁵ Sri Hartuti Ibrahim, Usman Moonti, and Sudirman Sudirman, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga,” *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (2023): 154, <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19397>.

produk, pengembangan produk, legalitas izin usaha, manajemen keuangan, dan pengelolaan sumberdaya manusia.

b. Home industri

Secara operasional kegiatannya home industri memproduksi barangnya di rumah dan melibatkan tenaga kerja dari anggota keluarga dan pekerja lokal. Manajemen produksinya pun secara sederhana dan memasarkan produknya secara sederhana dengan memanfaatkan media sosial sebagai kegiatan promosi, dan jangkauan pasarnya juga masih berada di lokal.

c. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam secara operasional dalam kegiatan pengembangan usaha home industri adalah sistem ekonomi yang mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam dalam seluruh proses produksi, distribusi, dan konsumsi, dengan menekankan keadilan, keberkahan, tanggung jawab sosial, dan larangan terhadap praktik ribawi (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), serta maysir (spekulasi/judi).

d. Pemasaran

Secara operasionalnya kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dengan membuat iklan, brosur konten untuk kegiatan promosi. Kegiatan pemasaran dilakukan dengan menganalisis pasar untuk mengetahui kebutuhan konsumen atau

pelanggan, dan menetapkan harga yang sesuai dengan minat konsumen.

e. Pendapatan

Secara operasional pendapatan yaitu hasil dari menjual barang yang telah diproduksi pendapatan dihitung sesuai dengan volume tingkat penjualan dengan dikurangi biaya yang digunakan untuk memproduksi barang.

F. Sitematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh suatu bahasan yang sistematis dan menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami adapun penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak
2. Bagian utama terdiri dari 6 bab dan masing-masing bab memiliki penjelasan yang saling berhubungan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisikan: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA pada bab ini berisikan: penjelasan terkait strategi pengembangan usaha, home industri, pemasaran secara konvensional dan pemasaran syariah, pendapatan dan penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN pada bab ini berisikan; pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN pada bab ini berisikan: paparan data, instrument penelitian, dan temuan hasil penelitian

BAB V PEMBAHASAN pada bab ini berisikan: tentang analisis data dari hasil temuan kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada sebelumnya dengan dipaparkan secara deskriptif sesuai fakta tentang strategi pengembangan usaha, kendala pengembangan usaha dan solusi pemasaran

BAB VI PENUTUP pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang telah dilakukan oleh peneliti

3. Bagian Akhir Terdiri dari:

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN